

## PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIFITAS PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V MI 23 NGADIWARNO KABUPATEN KENDAL TAHUN 2021/2022

Hesti Wahyuningsih<sup>1</sup>, Mukhtar Sri Haryanto<sup>2</sup>, Pamungkas Setya Mulyani<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo

<sup>2</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo  
Email : [hestiwahyu1234@gmail.com](mailto:hestiwahyu1234@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan teknik penelitian yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Peran guru dalam meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran tematik. Pada saat pembelajaran tematik berlangsung ada beberapa fenomena-fenomena yang menyangkut pembelajaran tematik, seperti ada beberapa siswa yang kurang bersemangat ketika mengikuti pelajaran khususnya dimasa pandemi covid-19. Siswa tidak memperhatikan guru pada saat guru sedang menerangkan pelajaran tematik khususnya dimasa pendemi covid-19. Masih ada siswa yang tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh gurunya. Masih ada siswa yang kurang berani dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran tematik, peran guru dalam pembelajaran

### PENDAHULUAN

Guru bertindak sebagai pihak yang mengajar sekaligus pemegang kunci keberhasilan proses pembelajaran, sedangkan siswa adalah pihak yang belajar untuk mendewasakan diri. Hubungan antara guru dan siswa ini harus didasari oleh hal-hal yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan.

Pada kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh siswa melalui pengetahuan dibangun sekolah.

Pada saat pembelajaran tematik berlangsung ada beberapa siswa yang kurang bersemangat ketika mengikuti pelajaran khususnya dimasa pandemi covid-19. Siswa tidak memperhatikan guru pada saat guru sedang menerangkan pelajaran tematik khususnya dimasa pendemi covid-19. Masih ada siswa yang tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh gurunya. Masih ada siswa yang kurang berani dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan. Masih ada siswa yang mencontek ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Dengan adanya kendala yang terjadi pada pembelajaran tematik seperti yang sudah dijelaskan penulis diatas, maka penulis tertarik membuat penelitian ini dengan judul *“Peran Guru Dalam Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Mi 23 Ngadiwarno Kabupaten Kendal Tahun 2021/2022”*

## **METODE**

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang dimana penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan data sumber primer dan juga data sekunder. Selain itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk memperoleh data, penelitian dilaksanakan di MI NU 23 Ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Waktu penelitian yang dilakukan penulis, yaitu : pada minggu pertama penulis menyerahkan surat ijin penelitian dilokasi, pada minggu ke-2 sampai minggu ke-4 penulis melakukan wawancara dengan dimulai wawancara dengan kepala sekolah MI NU 23 Ngadiwarno, selanjutnya wawancara dengan wali kelas V MI NU 23 Ngadiwarno, kemudian melakukan wawancara dengan peserta didik di kelas V MI 23 Ngadiwarno.

Setelah melakukan wawancara, kemudian pada minggu ke-5 sampai minggu ke-7 panulis melakukan observasi baik didalam kelas maupun dilapangan lokasi penelitian. Pada saat penulis sudah mendapat hasil wawancara dan sudah melakukan observasi, penulis melakukan penulisan hasil penelitian pada minggu ke-8 sampai dengan selesai.

Perlu diketahui bahwa yang menjadi subjek dari hasil penelitian yang dibuat penulis sebagai berikut :

1. Kepala selolah MI NU 23 Ngadiwarno kabupaten Kendal.
2. Wali kelas V MI NU 23 Ngadiwarno kabupaten Kendal.
3. Peserta didik kelas V MI NU 23 Ngadiwarno kabupaten kendal.

Tekhnik penulisan pada penelitian ini adalah melakukan metode dokumentasi untuk memperoleh gambaran atau keadaan sekolah MI NU 23 Ngadiwarno Kendal, keadaan siswa, dan guru kelas siswa, keadaan saat wawancara dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran secara langsung.

Instrumen yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi yang akan di lakukan di Madrasah Ibtidaiyah NU 23 Ngadiwarno, Kendal.

Sesui data yang sudah ada jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah NU 23 Ngadiwarno sekitar 130 siswa yang terdisis dari 9 dusun yaitu dusun Gandu, Brajan, Gondoharum, Ngadiwongso, Tegal Sari, Lekor, Donomerto, Jaten dan Kabunan dikarenakan Madrasah

Ibtidaiyah NU 23 Ngadiwarno belum pararel, namun penulis hanya mengambil sampel sejumlah 27 sampel siswa, namun peneliti ini lebih memfokuskan terhadap peran guru dalam meningkatkan pembelajaran tematik siswa kelas v di Madrasah Ibtidaiyah NU 23 Ngadiwarno. Penulis akan menjelaskan hasil penelitian yang sudah diperoleh mengenai peran guru pada pembelajaran tematik terhadap aktifitas belajar.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah NU 23 Ngadiwarno yaitu “untuk saat ini pembelajaran tematik menggunakan kurikulum K13, namun hasil rapat di dinas pendidikan kabupaten bahwa ada rencana kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka dari tahun 2022-2024. Karena Madrasah Ibtidaiyah NU 23 Ngadiwarno belum mencangkupi kriteria kurikulum maka masih menggunakan kurikulum K13. Untuk pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada saat ini hanya dibatasi 3 jam, dimana dipotong dengan kegiatan ishoma dll.

Penulis juga melakukan kegiatan wawancara dengan wali kelas kelas V Bapak Yarkoni, S.Pd.I dari hasil wawancara ini beliau menyampaikan bahwa: “pembelajaran pada saat ini sudah mulai tatap muka meskipun jam belajarnya kuran kondisional, dalam hal ini memang pembelajaran belum berjalan dengan maksimal karena banyak kendala dan hambatan seperti kurangnya fasilitas atau media pembelajaran (proyektor) pada masing-masing kelas. Sehingga masih ada beberapa siswa yang kudang aktif dalam ikut pembelajaran tematik, selain itu adanya Batasan jam pelajaran juga mempengaruhi aktifitas pembelajaran siswa sehingga siswa tidak maksimal dalam kegiatan belajar.

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah Madrasah Ibtidaiyah NU 23 Ngadiwarno dalam meningkatkan aktifitas pembelajaran tematik dengan adanya siswa dan guru yang saling aktif sehingga timbulnya keterkaitan antara siswa dengan guru dimana guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pelajar. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan dengan wali kelas atau guru kelas V di Madrasah Ibtidaiyah NU 23 Ngadiwarno.

Faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran tematik secara langsung yaitu kebanyakan siswa tidak faham atas apa yang diterangkan oleh guru saat pelajaran berlangsung sehingga menyebabkan kelas itu sepi dan tidak kondusif, karena tidak semua siswa sama daya rangsangannya saat menangkap materi pelajaran, ada yang dengan cara melihat guru menerangkan materi secara langsung, ada yang harus mempraktekan materi atau memberi contoh secara langsung di depan siswanya dan ada juga yang hanya dengan mendengarkan penjelasan materi yang di paparkan oleh guru.

Peran guru sangatlah penting untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa secara langsung setelah masa pandemic covid 19 ini. Dimana siswa yang terbiasa belajar melalui handphone (Hp) dan sekarang memulai belajar Kembali secara langsung di kelas.

Oleh karena itu, banyak sekali tugas atau PR yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktifitas siswa belajar Kembali, terutama saat pembelajaran dilangsungkan secara tatap muka, Karena itu sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pembelajaran di madrasah ibtidaiyah NU 23 Ngadiwarno dilaksanakan secara langsung atau tatap muka dan berjalan meskipun banyak faktor penghambat yang membuat pembelajaran tidak maksimal, banyak kurang memperhatikan guru saat pembelajaran dimulai karena kurangnya media pembelajaran saat di kelas, tetapi guru tetap inovatif semangat belajar dan mengajak siswa untuk kerja sama saat berlangsungnya pembelajaran dimulai.

Peran guru dalam meningkatkan aktifitas belajar pada pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara tatap muka di madrasah ibtidaiyah NU 23 Ngadiwarno yaitu dengan mengadakanya belajar di luar kelas memberikan ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan dan pemberian contoh secara langsung dengan adanya praktek di lingkungan sekolah. Sehingga dalam berlangsungnya pembelajaran anak-anak dapat di kondisikan dan menumbuhkan rasa ingin tahu yang luas.

Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan aktifitas pembelajaran tematik di madrasah ibtidaiyah NU 23 Ngadiwarno yaitu: Faktor penghambat dalam peningkatan aktifitas pembelajaran tematik:

- a. Faktor fasilitas yang masih kurang memadai.
- b. Faktor lingkungan sekolah yang kurang sehingga anak sulit untuk terjun langsung praktek.
- c. Kurangnya perhatian Ketika pembelajaran kelas dimulai.
- d. Kurangnya komunikasi terhadap siswa dengan guru.
- e. Kurangnya jam pelajaran di masa pandemic covid 19

Faktor pendukung dalam penngkatan aktifitas pembelajaran tematik:

- a. Tersedianya lingkungan sekitar sekolah yang strategis.
- b. Adanya bantuan guru maple tertentu. Siswa dapat menggunakan bahan ajar yang tersedia di ruang lap, perpustakaan, dan lapangan.
- c. Berubahnya peran siswa yang pasif menjadi aktif di kelas.
- d. Adanya buku paket tematik untuk bahan ajar.

Berkaitan dengan penelitian yang sudah dilaksanakan penulis memberikan saran untuk beberapa orang sebagai berikut:

Bagi Kepala sekolah dapat Memberikan fasilitas yang memadai dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Memberikan pengarahan terhadap seluruh siswa mengenai peraturan-peraturan yang di selenggarakan selama pembelajaran dimulai selama masa pandemic covid 19, supaya pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Sedangkan saran bagi Guru kelas Guru kelas lebih perhatian kepada semua siswa kelas V agar seluruh siswa melaksanakan pembelajaran dengan semangat.

## DAFTAR PUSTAKA

A Samana. 1994. *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta: Kanisius.

A.M, Sadirman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Persada.

Adip Rifki Setiawan. 2020. *Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Sainifik*, Jurnal Basicedu, Vol 4. No. 1

Ani Kadarwati. M. Pd dan Malawi.2013 *Pembelajaran Tematik Konsep Dan Aplikasi*.Solo: CV. AE Media Grafika.

Anshory, Ichsan dan Saputra. 2013. "*Pembelajaran Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak*."

Arikunto Suharsono. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dea Kiki, Nabila Zahwa. 2020. *Peran Guru Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar.

E. Mulyasa, M. Pd. 2012. *Managemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Fadillah. 2014. *Implementasi Kurikulum*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hadi sutrisno. 2004. *Metodologi Resetch I*, Yogyakarta: Andi Offset.

- Halide. *Penerapan Model Networked (Jejaring) Dalam Pembelajaran Terpadu Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, hal 525
- Hamalik. 2014. *Pendidikan Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasi Raffles, Soetjipto 1999. *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh. Mukhlis.” *Pembelajaran Tematik*” Vol. 4 No. 1. 2012
- Muhammad Shabir. 2009. *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, Makasar: Departemen Of Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Alauddin Makasar.
- Poerdawarminta, WJS. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Riwudan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*, Jakarta: Alfabeta.
- S Haji. 2015. “*pembelajaran Tematik Yang Ideal Di SD/MI “sekolah Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al Hikmah Mojokerto*, Vol. 2 No. 1
- Sadirman Rossaeu. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Siti Kholisah. 2020. *Application Of Immersed Model For Kindergarten During The Covid-19 Pandemic*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Vol. 3
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- ST. Mardiah 2020. *Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Connekting Kela VI SDN 7 Panreng*, Skripsi Mardinah ST.
- Sudjana Nana. 1991. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Depdiknas. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Ke Empat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Uno Hamzah B. 2009. *Teori motivasi dan Pengukuran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- User, Moh Usman. 2001. *Upaya Optimasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.